

This research planned to examine the market reaction due to stock repurchase announcement in Indonesia. It has been well documented in the finance literature that the stock market reacts positively to open market repurchase announcements. Many studies show that the stock market reacts positively to stock repurchase announcements. There are three hypotheses tested in this research. First, Stock repurchases announcement will affect positively to abnormal return. Second, Stock repurchases announcement will affect positively to trading volume of stock. Third, Stock repurchases announcement influential to liquidity of stock. This research comparing the result after the announcement date with before the announcement date. This research use purposive sampling. There are 18 companies that can fulfill the criterion in period January 2000 to December 2006. The announcements date taken from the annual meeting company. This research used 21 days observation. This research use adjusted market model to measure the stock repurchase announcement phenomenon. To calculate, first is the abnormal return. From the stock return until calculate standard deviation of average abnormal returns each stock around the period. Second, calculate trading volume activities. Then comparing the result between after and before the stock repurchase announcement. Next is calculating bid-ask spread, and comparing the result after and before the announcement date.

To analyst the calculation, this research use one sample t-test to test the effect of stock repurchase announcement to abnormal return. Pair sample t-test to test the effect of stock repurchase announcement to the trading volume and bid-ask spread. Generally the result was positive, the market respond in positively due to stock repurchase announcement.

Keyword: Stock Repurchase, Buyback Stock, Abnormal Return, Trading Volume, Bid-Ask Spread

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari reaksi pasar di Indonesia terhadap pengumuman pembelian kembali saham. Telah banyak didokumentasikan pada literature keuangan bahwa pasar saham bereaksi positif terhadap pengumuman pembelian saham kembali. Banyak studi menunjukkan bahwa pasar bereaksi positif terhadap pembelian saham kembali. Terdapat tiga hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini. Pertama, pengumuman pembelian saham kembali akan berpengaruh positif terhadap return tidak normal. Kedua, pengumuman pembelian saham kembali akan berpengaruh positif terhadap volume saham yang diperdagangkan. Ketiga, pengumuman pembelian saham kembali akan mempengaruhi likuiditas saham tersebut. Penelitian ini membandingkan antara hasil sesudah pengumuman pembelian saham kembali dengan hasil sebelum pengumuman saham kembali.

Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Terdapat 18 perusahaan yang dapat memenuhi kriteria yang diajukan. Periode tanggal pengumuman diambil dari rapat rutin tahunan perusahaan. Penelitian ini menggunakan 21 hari observasi. Penelitian ini menggunakan metode pasar yang disesuaikan untuk mengukur fenomena pengumuman pembelian saham kembali. Untuk melakukan penghitungan, pertama adalah return tidak normal, dari mulai return saham hingga menghitung standar deviasi dari rata-rata return tidak normal setiap saham dalam periode waktu tersebut. Kedua, menghitung aktivitas volume saham yang diperdagangkan. Lalu membandingkan hasil sesudah dengan sebelum pengumuman pembelian saham kembali. Yang berikutnya adalah menghitung Bid-Ask spread, dan membandingkan antara sesudah dengan sebelum periode pengumuman.

Untuk menganalisa perhitungan yang telah dilakukan, penelitian ini menggunakan one sample t-test untuk menguji pengaruh pengumuman pembelian saham kembali terhadap return tidak normal. Pair sample t-test untuk menguji pengaruh pengumuman pembelian saham kembali terhadap volume penjualan dan bid-ask spread. Secara umum hasil yang didapat adalah positif, pasar merespon pengumuman pembelian saham kembali secara positif.

Kata Kunci: Pembelian Saham Kembali, Buyback, Volume Penjualan, Bid-Ask Spread